

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
INTERNALISASI AKHLAK SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 TUALANG
DI ERA NEW NORMAL COVID-19**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RETA RENIELTI

NIM. 11711200732

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1443 H/2021 M

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
INTERNALISASI AKHLAK SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 TUALANG
DI ERA NEW NORMAL COVID-19**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RETA RENIELTI

NIM. 11711200732

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H /2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

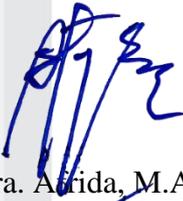
Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang di Era New Normal Covid-19*, yang ditulis oleh Reta Renielti, NIM. 11711200732 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

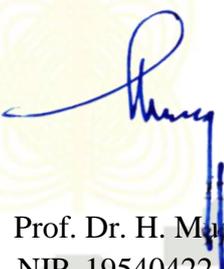
Pekanbaru, 24 Syawal 1442 H
05 Juni 2021 M

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001


Prof. Dr. H. Manzir Hitami, MA
NIP. 19540422 198603 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang di Era New Normal Covid-19*, yang ditulis oleh Reta Renielti, NIM 11711200732 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Zulkaidah 1442 H/24 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentaras PAISLTP/SLTA.

Pekanbaru, 15 Muharram 1443 H
24 Agustus 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Adam Malik, Lc. MA.

Penguji II



Nurzena, M.Ag.

Penguji III



H. Saipuddin Yuliar, Lc. M.Ag.

Penguji IV



Dr. Mirawati, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reta Renielti
 NIM : 11711200732
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang/25 Oktober 1998
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang di Era New Normal Covid-19

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Reta Renielti

NIM. 11711200732

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19**. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana PAI Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda Siak Roni dan ibunda Neti Astuti yang telah dengan sabar mendidik, memberikan kasih sayang, motivasi, telah berkorban sangat besar dan tidak hentinya berdoa untuk penulis agar menjadi anak yang berguna dan bisa membahagiakan mereka. Untuk adikku Nilam Syaharani, Siti Nur Auliyah SN dan Syarif Hidayatullah terimakasih telah memberikan dukungan moril kepada penulis.

Selain itu penulis ingin menyatakan ucapan terimakasih dengan penuh hormat kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Drs. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt. M. Sc, Ph D. Wakil Rektor III, Univdraitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .
 3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
 4. Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA., Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberi saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
 5. Nurzena, M.Ag. penasehat Akademik yang telah banyak mengajar dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh pustakawan/wati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam meminjam buku sebagai referensi dalam penelitian ini.
8. Dra. Yulita, Kepala SMAN 2 Tualang, yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberikan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian. Annatija Siregar, S. Ag, dan Bapak Khaerizal. S. Pd. Guru pendidikan Agama Islam yang telah membantu memberikan arahan-arahan, Bapak dan ibu beserta Staf TU yang telah membimbing penulis selama penelitian berlangsung.
9. Bapak/ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari sekolah Dasar Negeri 001 Tualang, SMPN 4 Tualang. Hingga SMAN 2 Tualang. Terima Kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa Bapak dan Ibu guru.
10. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.
Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian umumnya kepada para pembaca.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

Reta Renielti
NIM. 11711200732

ABSTRAK

Reta Renielti, (2021): Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Akhlak Siswa SMAN 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam internalisasi akhlak siswa SMAN 2 Tualang di era new normal covid-19. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Tualang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi akhlak di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampel jenuh*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *Deskriptif Kuantatif*. Perhitungan data dilakukan secara manual yang diperoleh melalui wawancara dan angket. Hasilnya untuk mendapatkan data bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi akhlak pada siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi akhlak siswa SMAN 2 Tualang dikategorikan sudah terlaksana dengan Sangat Baik. Hal ini diketahui dari hasil rekapitulasi angket guru sebesar 85% dan hasil angket siswa 88, 85%. Hasil ini berada pada rentang 81-100% yang berarti Sangat Baik. Faktor pendukung yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi akhlak siswa SMAN 2 Tualang meliputi suri tauladan yang diberikan oleh orang tua; setiap tenaga pengajar ataupun tenaga administrasi; kerjasama antar siap tenaga pengajar, kepala sekolah; penjaga sekolah maupun tenaga yang ada dikantin sekolah; lingkungan yang bersifat positif.

Kata Kunci: *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Internalisasi Akhlak*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Reta Renielti, (2021): The Efforts of Islamic Education Subject Teachers in Internalizing Student Morals at State Senior High School 2 Tualang in New Normal Covid-19 Era

This research aimed at knowing the efforts of Islamic Education subject teachers in internalizing student morals at State Senior High School 2 Tualang in New Normal Covid-19 Era. The subjects of this research were Islamic Education subject teachers, and the objects were the efforts of Islamic Education subject teachers in internalizing student morals at State Senior High School 2 Tualang. 3 Islamic Education subject teachers were the population of this research. Total sampling technique was used in this research. Interview, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. Calculating the data that were obtained from interview and questionnaire was done manually. The results were to get data how the efforts of Islamic Education subject teachers were in internalizing student morals. Based on the data analysis, it was obtained that the efforts of Islamic Education subject teachers were in internalizing student morals at State Senior High School 2 Tualang were categorized very well implemented. It could be known from the recapitulation result of teacher questionnaire 85% and the result of student questionnaire 88.85%. The results were on the range of 81-100%, and it meant that the results were very good. The supporting factors influencing the efforts of Islamic Education subject teachers in internalizing student morals at State Senior High School 2 Tualang were role models played by parents; teaching staff or administrative staff; cooperation among teaching staff, the headmaster; school guard and staff in the school canteen; and a positive environment.

Keywords: Islamic Education Subject Teacher Efforts. Moral Internalization

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريتا رينيلتي، (٢٠٢١): جهود مدرسي التربية الإسلامية لتحسين أخلاق تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ توالانغ في العصر العادي الجديد لكوفيد-١٩

هذا البحث يهدف إلى معرفة جهود مدرسي التربية الإسلامية لتحسين أخلاق تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ توالانغ في العصر العادي الجديد لكوفيد-١٩. يهدف مدرسو التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ توالانغ. وموضوعه جهود مدرسي التربية الإسلامية لتحسين أخلاق تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ توالانغ في العصر العادي الجديد لكوفيد-١٩. ومجموعه مدرسو التربية الإسلامية الذين عددهم ٣ مدرسين. وأسلوب مستخدم لأخذ العينات فيه أسلوب العينات المشبعة. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات فيه مقابلة واستبيان وتوثيق. وأسلوب مستخدم لتحليلها تحليل كمي. وبيانات المقابلة والاستبيان تم تحليلها بشكل يدوي. ويرجى من هذا التحليل معرفة جهود مدرسي التربية الإسلامية لتحسين أخلاق التلاميذ. وبناء على تحليل البيانات عرف بأن جهود مدرسي التربية الإسلامية لتحسين أخلاق تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ توالانغ تكون في المستوى الجيد للغاية. عرف ذلك من أن نتائج تلخيص استبيان المدرسين بنسبة ٨٥٪ ونتائج استبيان التلاميذ ٨٨,٨٥٪. وهذه النتائج تكون فيما بين ٨١٪-١٠٠٪ فهي جيدة للغاية. والعوامل التي تؤثر في جهود مدرسي التربية الإسلامية لتحسين أخلاق تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ توالانغ تتكون من قدوة الآباء؛ وقدوة المدرسين والموظفين؛ والتعاون بين أعضاء هيئة التدريس ومدير المدرس؛ وحارس المدرسة أو من يكون في المقصف؛ البيئة الإيجابية.

الكلمات الأساسية: جهود مدرسي التربية الإسلامية، تحسين الأخلاق.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Konsep Operasional	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Penyajian Data	50
C. Analisis Data	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

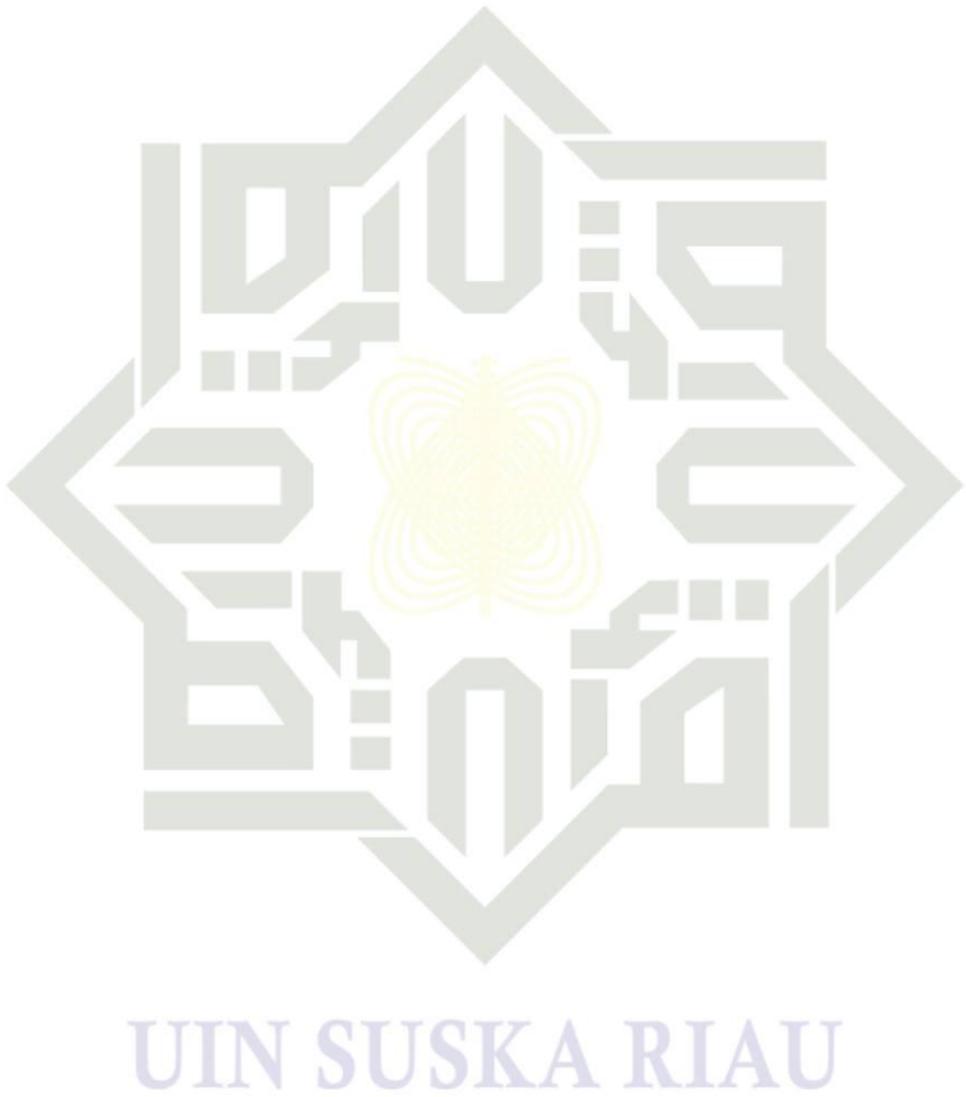
A. Kesimpulan..... 70

B. Saran 71

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nama-Nama Tenaga Pengajar Di SMAN 2 Tualang	44
Tabel IV. 2	Data Guru Dan Pegawai	47
Tabel IV. 3	Data Siswa (Dalam 6 Tahun Terakhir).....	48
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana SMAN 2 Tualang	49
Tabel IV. 5	Lembar Angket Buk Annatija Siregar, S.Ag.....	52
Tabel IV. 6	Lembar Angket Rima Fauziah, S.Ag	53
Tabel IV. 7	Lembar Angket Bapak Khaerizal, S.Pd	54
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Hasil Angket Guru Pendidikan Agama Islam	55
Tabel IV. 9	Rekapitulasi Hasil Angket Siswa Pendidikan Agama Islam	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Izin Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 2	Surat Balasan Pra Riset dari Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tualang
LAMPIRAN 3	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 4	Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
LAMPIRAN 5	Surat Balasan Rekomendasi Riset/Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
LAMPIRAN 6	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tualang
LAMPIRAN 7	Pengesahan Perbaikan Proposal
LAMPIRAN 8	Instrumen Angket guru dan siswa
LAMPIRAN 9	Instrumen wawancara guru
LAMPIRAN 10	SK Pembimbing
LAMPIRAN 11	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 12	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Latar Belakang

Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergulatan antara orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan orang dewasa dengan sadar dan sengaja didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan memiliki nilai-nilai kemanusiaan, dan hidup menurut nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang berhak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan.¹

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya. Manusia dididik supaya melahirkan watak dan sifat-sifat terpuji, mengisi hati dengan segala akhlak mahmudah dan menjauhi akhlak

¹ Hasbullah, 2008, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: RakaGrafindo Persada), h. 5

² *Ibid.*, h. 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mazmumah, membuat hidup lebih bermakna dan berarti serta dapat melahirkan kecerdasan emosional yang tinggi.³

Pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat kepada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.⁴

Depdiknas mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 mendefinisikan istilah pendidik untuk menjabarkan definisi guru.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

³ Haidar Putra Daulay, 2014, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media Group), h. 11

⁴ Tohirin, 2011, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵

Guru adalah aktor utama dalam sebuah skenario proses pembelajaran, sekaligus yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut menjadi subjek pendidikan yang mengerti dan faham betul tentang profesi keguruan. Bila dihubungkan dengan pembinaan akhlak mulia atau pendidikan karakter, peran guru sangatlah besar dan penting sebab guru adalah tulang punggung pembinaan akhlak mulia (karakter) di sekolah.⁶

Menjadi guru yang sukses menjalankan tugasnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di sekolah/madrasah mutlak memiliki sifat-sifat dan syarat-syarat tertentu. Pada zaman sekarang, guru mempunyai peran yang sangat penting dan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan hingga pada pengembangan kepribadian sesuai dengan target dan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu guru merupakan jabatan atau profesi yang menuntut keahlian khusus. Sepandai apapun manusia dalam bidang tertentu, belum tentu dapat memangku profesi sebagai guru. Menjadi guru memerlukan sifat-sifat dan syarat-syarat tertentu.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam bertujuan menginternalisasi (menganamkan dalam pribadi) nilai-nilai Islami, juga mengembangkan anak didik

⁵ Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (2007), h. 73.

⁶ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar mampu mengamalkan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu Tuhan.

Dalam arti, guru pendidikan agama Islam secara optimal harus mampu mendidik anak didik agar memiliki “kedewasaan atau kematangan” dalam berpikir, beriman, dan bertakwa kepada Allah swt.⁷

Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dahulu. Akhlak menurut Al-Ghazali adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa, dari sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu.⁸

Menurut Abdullah Dirraj akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat).

Sejalan dengan pengertian akhlak tersebut Yatimin Abdullah mengartikan akhlak secara umum ialah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak juga disamakan dengan kesulitan, sopan santun. Akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu lahir dapat berupa perbuatan baik disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sesuatu dalam jiwa berupa perbuatan yang timbul tanpa pertimbangan terlebih dahulu yang membawa kecenderungan pada pihak yang benar (akhlak yang baik) ataupun

⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama), h. 7

⁸ *Ibid.*, h. 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang jahat (akhlak yang jahat) yang mendorong seseorang mempunyai potensi-potensi yang sudah ada sejak lahir.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang melaksanakan kegiatan pendidikan secara formal. Sebagai suatu institusi sosial, (sekolah atau komunitas) mencakup dua bentuk fenomena. Pertama, lembaga dengan peranan tertentu dan harapan-harapan yang memenuhi tujuan-tujuan dari sistem. Kedua, individu-individu dengan kepribadian sendiri dan disposisi kebutuhan menjadi kebiasaan sistem yang diobservasi dari kumpulan interaksi yang disebut perilaku sosial membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela.

Akhlak terpuji atau akhlak mahmudah (sifat-sifat terpuji) adalah akhlak karimah atau disebut dengan akhlak yang mulia. Yang termasuk kedalam akhlak yang mulia diantaranya:⁹ rida kepada Allah, cinta dan beriman kepada akhlak, beriman kepada malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, takdir, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qanaah (rela terhadap pemberian Allah), tawakkal, sabar, syukur, tawadhu' dan segala perbuatan baik menurut pandangan Al-Quran dan hadis.

Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia.

⁹ M. Yatimin Abdullah, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan akhlak mulia telah menjadi perhatian aliran filsafat esensialisme, yaitu aliran yang mendasarkan pandangannya pada nilai-nilai kebudayaan yang telah ada sejak awal peradaban manusia. esensialisme memandang bahwa pendidikan harus berpijak pada nilai-nilai yang memiliki kejelasan dan tahan lama dan memberikan kestabilan. Diantara nilai-nilai yang memberikan pengaruh yang amat kuat terhadap pembentukan budaya (kultur) tersebut adalah nilai-nilai agama, yang selanjutnya dilengkapi dengan nilai yang berasal dari pemikiran (filsafat) manusia (etika), adat kebiasaan yang baik (urf) dan hasil perenungan spiritual (intuisi) dan lainnya.¹⁰

Terjadinya kerusakan akhlak di zaman era revolusi 4.0 bertepatan new normal covid-19 dikarenakan banyak faktor yang menjadi penyebabnya. Berkaitan dengan permasalahan yang menjadi penyebab siswa itu tidak berakhlak dan berbudi pekerti akibat perkembangan zaman yang semakin pesat dan juga perkembangan iptek yang semakin canggih. Dunia modern saat ini termasuk Indonesia ditandai dengan kemerosotan akhlak yang benar-benar pada taraf yang mengkhawatirkan.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan dari pengamatan sementara di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang, Penulis melihat Era digital ini tidak baiknya akhlak siswa, dimana diharapkan guru Pendidikan Agama Islam berkontribusi untuk mengatasinya dengan melakukan upaya internalisasi terhadap akhlak siswa. Adapun gejala-gejala dampak negatif Era Digital terhadap siswa tersebut sebagai berikut:

¹⁰ Abuddin Nata, 2013, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada), h. 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kurangnya sopan santun siswa terhadap guru
2. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan
3. Penipuan, penindasan dan saling merugikan, atau potensi yang dibawa si anak dari sejak lahir
4. Adapun dari luar diri anak (ekstren) misalnya lingkungan sekitarnya contoh ketidakharmonisan kedua orang tua, ekonomi lemah, lingkungan pergaulannya dan lingkungan sekolah yang buruk, dan alat-alat belajar yang minim.
5. Banyaknya Siswa memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap internet dan media sosial, mereka menjadi pribadi yang malas dan tidak bersosialisasi
6. Siswa sering kali menggunakan bahasa yang jauh dari tatanan nilai budaya masyarakat.
7. Adanya siswa yang lemah dalam nilai-nilai kebersamaan, kegotongroyongan, kehangatan lingkungan dan kepedulian social
8. Banyaknya siswa yang cenderung bebas, kebarat-baratan dan tidak memperhatikan etik dan aturan formal, adat istiadat, serta tata karma
9. Kurang nya perhatian siswa terhadap pelaksanaan ibadah di sekolah

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalah pahaman pada judul penelitian ini maka penulis akan menerangkan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya berarti usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya)¹¹. Sedangkan yang penulis maksud dengan upaya guru pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru mata pelajaran agama islam dalam memberikan bimbingan, binaan, bantuan dan latihan kepada siswa untuk menerapkan internalisasi akhlak.

2. Internalisasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya.¹² Internalisasi adalah sebuah proses karena didalamnya ada unsur perubahan dan waktu. Internalisasi (internalization) diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat, dan seterusnya di dalam kepribadian.¹³

3. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di jadikan bahasa Indonesia yang di artikan juga sebagai tingkah laku, perangai atau kesopanan.

¹¹ A.A Waskito. 2012. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Wahyu Media. Cet 12. h 66

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 336

¹³ J.P. Chaplin, 2005, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada), h. 336

Kata *akhlaq* merupakan jama' taksir dari kata *khuluq*, yang sering juga diartikan dengan sifat bawaan atau tabiat, adat kebiasaan dan agama.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana gambaran akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang di Era New Normal Covid-19?
- b. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19.
- c. Faktor yang menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam terhadap internalisasi akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19
- d. Faktor yang mendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam terhadap internalisasi akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19
- e. Pelaksanaan upaya guru Pendidikan Agama Islam terhadap internalisasi akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang di Era New Normal Covid-19
- f. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasi akhlak siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, tidak semua masalah akan penulis teliti, mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu penulis membatasi masalah pada masalah berikut, yaitu: “Upaya Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Pendidikan Agama Islam Terhadap Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19.

3. Rumusan Masalah

a. Bagaimanakah upaya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19 ?

b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19.

b. Untuk Mengetahui Faktor-faktor upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19.

2. Manfaat Penelitian

a. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

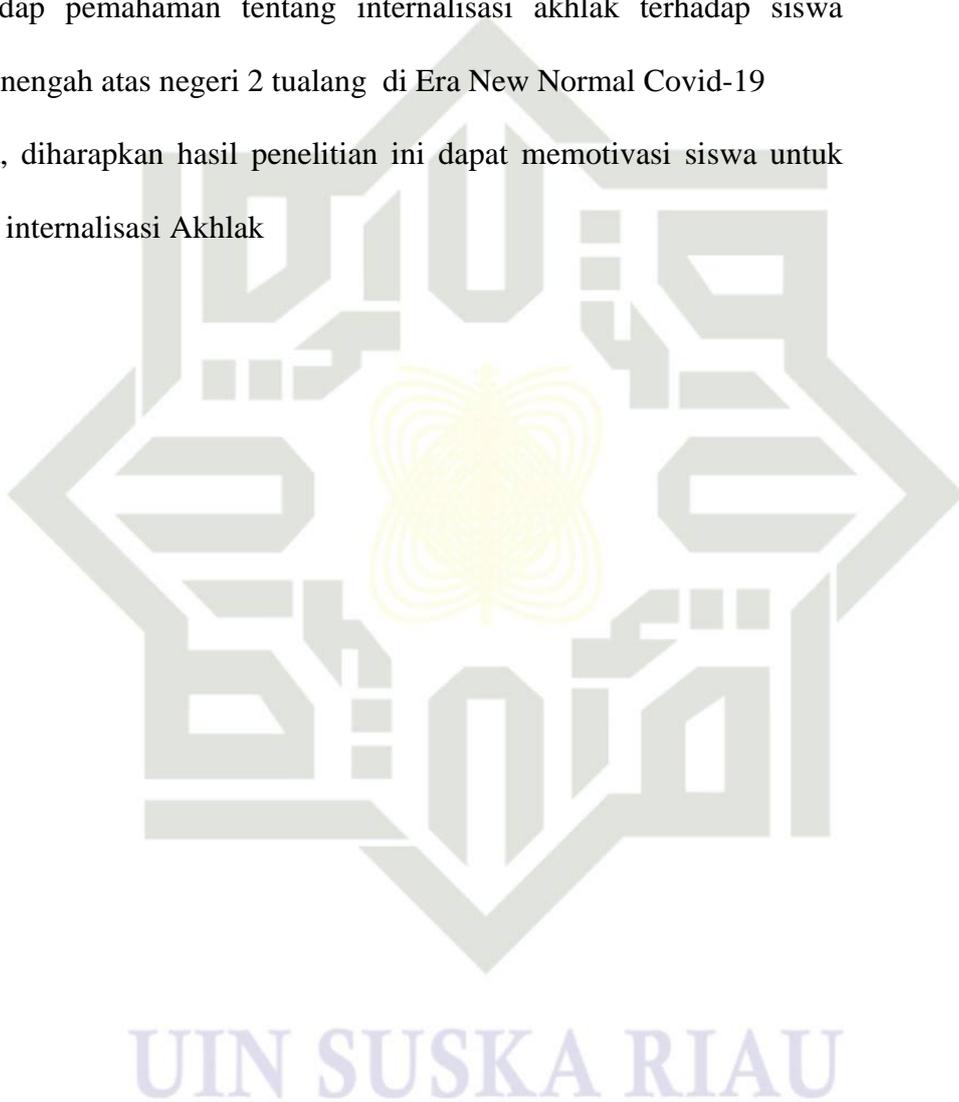
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19
- c. Bagi guru, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru terhadap pemahaman tentang internalisasi akhlak terhadap siswa sekolah menengah atas negeri 2 tualang di Era New Normal Covid-19
- d. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk memahami internalisasi Akhlak



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengertian Upaya Guru

Upaya guru merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya tersebut memerlukan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan bukan sekedar pemahaman, melainkan pengalaman atau penerapan dari diri siswa setelah proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan dalam membantu siswa menerapkan pembelajaran sehingga dapat berguna dalam segala aspek kehidupan.

Seperti yang diungkapkan oleh Hamka Abdul Aziz bahwa guru yang professional akan memberlakukan siswa dengan upaya yang maksimal yang bisa ia berikan. Dia akan berusaha memberikan pelayanan terbaik sebagai guru karena dia menyadari, amanah dan tanggung jawab yang besar berada di pundaknya untuk membina dan bahkan mencetak manusia-manusia unggul bagi bangsa dan negaranya.¹⁴

2. Pengertian Internalisasi

Secara etimologis, internalisasi adalah suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran *-isasi* mempunyai defenisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefenisikan sebagai suatu proses. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan, dan

¹⁴ Hamka Abdul Aziz. 2012. *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul Menghadab tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Wardi Prima. h 84



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya.¹⁵ Jadi, internalisasi adalah proses menjadikan nilai sebagai bagian dari diri seorang. Internalisasi pada hakikatnya adalah sebuah proses menanamkan sesuatu, yakni merupakan proses pemasukan suatu nilai pada seseorang yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman.

Jadi teknik pembinaan agama yang dilakukan melalui internalisasi adalah pembinaan yang mendalam dan menghayati nilai-nilai religius (agama) yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik.

Proses internalisasi terjadi apabila individu menerima pengaruh dan bersedia bersikap menuruti pengaruh itu dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang ia percayai dan sesuai dengan sistem yang dianutnya. Sikap demikian itulah yang biasanya merupakan sikap yang dipertahankan oleh individu dan biasanya tidak mudah untuk berubah selama sistem nilai yang ada dalam diri individu yang bersangkutan masih bertahan¹⁶.

Pada tahap-tahap internalisasi ini diupayakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁷

- a. *Menyimak*, yakni guru memberi stimulus kepada peserta didik menangkap stimulus yang diberikan.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁶ Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. 4, h 301.

¹⁷ HM. Chabib Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, H. 94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Responding*, peserta didik mulai ditanamkan pengertian dan kecintaan terhadap tata nilai tertentu, sehingga memiliki latar belakang teoritik tentang sistem nilai, mampu memberikan argumentasi rasional dan selanjutnya peserta didik dapat memiliki komitmen tinggi terhadap nilai tersebut.
- c. *Organization*, peserta didik mulai dilatih mengatur sistem kepribadiannya disesuaikan dengan nilai yang ada.
- d. *Characterization*, apabila kepribadian sudah diatur disesuaikan dengan sistem nilai tertentu dan dilaksanakan berturut-turut, maka akan terbentuk kepribadian yang bersifat satunya hati, kata dan perbuatan.

Teknik internalisasi sesuai dengan tujuan pendidikan agama, khususnya pendidikan yang berkaitan dengan masalah aqidah, ibadah, dan akhlakul karim.

Jadi internalisasi nilai sangatlah penting dalam pendidikan agama Islam karena pendidikan agama Islam merupakan pendidikan nilai sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam pada diri peserta didik, dengan pengembangan yang mengarah pada internalisasi nilai akhlak yang merupakan tahap pada manifestasi manusia religius. Sebab tantangan arus globalisasi dan transformasi budaya bagi peserta didik dan bagi manusia pada umumnya yang difungsikan adalah nilai kejujurannya, yang dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat dipercaya dan mengemban amanah masyarakat demi kemaslahatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Perkataan akhlak dalam bahasa Arab disebut “akhlak” jamak dari kata “khuluk” yang menurut lughat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat (internal creation) atau kejadian batin atau dapat juga berarti ciri-ciri watak seseorang yang dalam bahasa asingnya “the traits of men’s moral character”. Menurut pandangan agama berarti; ”suatu daya positif dan aktif dalam bentuk tingkah laku/perbuatan¹⁸.

Adapun secara terminologi yang dikemukakan oleh ulama akhlak antara lain sebagai berikut:

- 1) Ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
- 2) Ilmu akhlak adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka¹⁹

Sedangkan pengertian akhlak menurut para ahli adalah :

¹⁸ Moh. Chadziq Charisma. 1991. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur’an*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. I, h. 92.

¹⁹ Hamzah Ya’qub.1993. *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*, Bandung: CV. Diponegoro, h 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menurut Imam Al-Ghazali²⁰

“Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).”

- b) Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin

“Sementara orang membuat definisi akhlak, bahwa yang disebut Akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak. Kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang. Sedangkan kebiasaan ialah perbuatan yang diulang ulang sehingga mudah melakukannya. Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan, dan gabungan dari dua kekuatan itu menimbulkan kekuatan yang lebih besar bernama akhlak.”²¹

- c) Al-Qurthuby Mengatakan²²

“Sesuatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab kesopannya disebut akhlak, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya.”

- d) Menurut Ibnu Maskawaih, ia mengatakan:

“Akhlak adalah keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat, tanpa memikirkannya (lebih lama)”.

- e) Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy mengatakan:

“Akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercelah dengan cara yang disengaja”²³

- f) Menurut Elizabeth B. Hurlock

“Behaviour which may be called ‘true morality’ does not only conform to social standards but also is carried out voluntarily, it comes with the

²⁰ A. Mustofa. 1997. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, h.12.

²¹ Anwar Masy’ari. 1990. *Akhlak Al-Qur’an*, Surabaya: Bina Ilmu, h.15

²² Al-Qurthuby. 1913M. *Tafsir Al-Qurthuby*, Juz VIII, Cairo: Daarusy Sya’by, h. 6706

²³ Mahjuddin. 1999. *Kuliah Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, hh 2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*transition from external to internal authority and consists of conduct regulated from within*²⁴.

Tingkah laku bisa dikatakan sebagai moralitas yang sebenarnya itu bukan hanya sesuai dengan standar masyarakat tetapi juga dilaksanakan dengan suka rela. Tingkah laku itu terjadi melalui transisi dari kekuatan yang ada di luar (diri) ke dalam (diri) dan ada ketetapan hati dalam melakukan (bertindak) yang diatur dari dalam (diri).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan akhlak adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam dan di luar sekolah dengan menitikberatkan pada perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya dengan menitikberatkan pada nilai-nilai yang telah ditentukan di dalam agama Islam secara terpadu, terencana dan berkelanjutan.

b. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Akhlak

Sebagai salah satu ciri khas ilmu adalah bersifat pragmatis. Keberadaan suatu ilmu harus mempunyai fungsi atau faedah bagi manusia. Dengan ditemukan suatu teori-teori pada ilmu, akan lebih menambah

²⁴ Elizabeth B. Hurlock. 1987. *Child Development, Edisi VI*, Kuglehisa, MC. Grow Hill, h 386.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan dalam bertindak atau berproses. Kegunaan ilmu semata-mata untuk dapat mengetahui rahasia-rahasia di samping juga dapat diperhitungkan baik dan buruknya suatu langkah yang dijalani.

Menurut Hamzah Ya'kub seperti dikutip Mustofa, hasil atau hikmah dan faedah dari pendidikan akhlak adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Derajat Manusia

Tujuan ilmu pengetahuan ialah meningkatkan kemajuan manusia di bidang rohaniah atau bidang mental spiritual. Antara orang yang berilmu pengetahuan tidaklah sama derajatnya dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan. Orang yang berilmu secara praktis memiliki keutamaan dengan derajat yang lebih tinggi²⁵. Hal ini diterangkan dalam Al-Qur'an:

Artinya: *"...Katakanlah: adakah sama orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang tidak berilmu pengetahuan? Sesungguhnya orang yang berakal yang dapat menerima pelajaran."* (Q.S. Az-Zumar: 9)²⁶

Dengan demikian orang-orang yang mempunyai pengetahuan dalam ilmu akhlak lebih utama daripada orang yang tidak memiliki ilmu akhlak. Dengan ilmu akhlak orang akan selalu berusaha memelihara diri supaya senantiasa berada pada garis akhlak yang mulia,

²⁵ A. Mustafa. 1999. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, h 31.

²⁶ Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diridai Allah Swt., dan menjauhi segala bentuk akhlak yang tercela, yang dimurkai Allah Swt.

2) Menuntun Kepada Kebaikan

Ilmu akhlak bukan sekedar memberitahukan mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan juga mempengaruhi dan mendorong kita supaya membentuk hidup yang suci dengan memproduksi kebaikan dan kebajikan yang mendatangkan manfaat bagi manusia. Tujuan pendidikan akhlak adalah mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, sesuai inti ajaran kerasulan Nabi Muhammad saw., yaitu perbaikan akhlak. Sebagaimana sabdanya:²⁷

انما بعثت لأتمم المكارم الأخلاق

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra.: Nabi bersabda: Sesungguhnya aku (Nabi Muhammad) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang sholeh”. (HR. Ahmad)

Memang benar tidaklah semua manusia dapat dipengaruhi oleh ilmu itu serempak dan seketika menjadi baik. Akan tetapi kehadiran ilmu akhlak mutlak diperlukan laksana kehadiran dokter yang berusaha menyembuhkan penyakit. Dengan service yang diberikan dokter, dapatlah orang sakit menyadari cara-cara yang perlu ditempuh untuk memulihkan kesehatannya²⁸

²⁷ Al-Imam Ahmad bin Hanbal, Musnad Ahmad ibn Hanbal, Juz II, (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiah, t.th), Hal. 504

²⁸ A. Mustafa, op.cit, Hal. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh Rasulullah saw. Justru karena beliau mengetahui akhlak, maka jadilah beliau sebagai manusia yang paling mulia akhlaknya, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an:

Artinya: *"Sesungguhnya engkau (Muhammad) berbudi pekerti yang luhur"*. (Q.S. Al-Qalam: 4)²⁹

Dengan demikian jelaslah bahwa pengetahuan akhlak, adalah ilmu yang mengundang kepada kebaikan serta memberikan tuntunan kepadanya.

3) Manifestasi Kesempurnaan Iman

Iman yang sempurna akan melahirkan kesempurnaan akhlak. Dengan perkataan lain bahwa keindahan akhlak adalah manifestasi daripada kesempurnaan iman. Sebaliknya tidaklah dipandang orang itu beriman dengan sungguh-sungguh jika akhlaknya buruk. Dengan demikian untuk menyempurnakan iman, haruslah menyempurnakan akhlak dengan mempelajari ilmunya.

4) Kebutuhan Pokok dalam Keluarga

Sebagaimana halnya makanan, minuman, pakaian dan perumahan merupakan kebutuhan material yang primer dalam suatu keluarga, maka akhlak adalah kebutuhan primer dari segi moral. Akhlak merupakan faktor mutlak dalam menegakkan keluarga sejahtera.

²⁹ Departemen Agama RI, op. cit., Hal. 960.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga yang tidak dibina dengan tonggak akhlak yang baik, tidak akan dapat berbahagia, sekalipun kekayaan materinya melimpah ruah. Sebaliknya terkadang suatu keluarga serba kekurangan dalam ekonomi rumah tangganya namun dapat berbahagia karena faktor akhlak tetap dipertahankan seperti apa yang tercermin dalam rumah tangga Rasulullah.

Dengan demikian akhlak yang luhurlah yang mengharmoniskan rumah tangga, menjalin cinta dan kasih sayang semua pihak. Segala tantangan dan badai rumah tangga yang sewaktu-waktu datang melanda, dapat dihadapi dengan rumus-rumus akhlak.

5) Untuk Mensukseskan Pembangunan Bangsa dan Negara

Akhlak adalah faktor mutlak dalam nation dan character building. Suatu bangsa atau negara akan jaya, apabila warga negaranya terdiri dari orang-orang atau masyarakat yang berakhlak mulia. Sebaliknya negara akan hancur apabila warganya terdiri dari orang-orang yang bejat akhlaknya³⁰

c. Macam-Macam Akhlak

Akhlak mempunyai kedudukan paling tinggi dalam hirarki tamaddun umat manusia. Oleh itu, masyarakat yang tidak mempunyai nilai akhlak tidak boleh dianggap sebagai masyarakat yang baik dan mulia walaupun mempunyai kemajuan yang dalam bidang ekonomi, teknologi dan sebagainya.

³⁰ A. Mustafa, op.cit., Hal. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak terbagi menjadi dua : Akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah. Akhlak mahmudah seperti beribadah kepada Allah, mencintainya dan mencintai makhluk-Nya karena Dia, dan berbuat baik serta menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dibenci Allah dan memulai berbuat sholeh dengan niat ikhlas, berbakti kepada kedua orangtua dan lainnya.

Sedangkan akhlak madzmumah seperti ujub, sombong, riya', dengki, berbuat kerusakan, bohong, bakhil, malas, dan lain sebagainya. Akhlak mahmudah adalah sebab-sebab kebahagiaan di dunia dan akhirat, yang meridhoi Allah dan mencintailah keluarga dan seluruh manusia dan diantara kehidupan mereka kepada seorang muslim. Sebaliknya akhlak madzmumah adalah asal penderitaan di dunia dan akhirat.

1. Akhlak Mahmudah

Keimanan sering disalahpahami dengan 'percaya', keimanan dalam Islam diawali dengan usaha-usaha memahami kejadian dan kondisi alam sehingga timbul dari sana pengetahuan akan adanya Yang Mengatur alam semesta ini, dari pengetahuan tersebut kemudian akal akan berusaha memahami esensi dari pengetahuan yang didapatkan. Keimanan dalam ajaran Islam tidak sama dengan dogma atau persangkaan tapi harus melalui ilmu dan pemahaman. Implementasi dari sebuah keimanan seseorang adalah ia mampu berakhlak terpuji. Allah sangat menyukai hambanya yang mempunyai akhlak terpuji. Akhlak terpuji dalam islam disebut sebagai akhlak mahmudah. Beberapa contoh akhlak terpuji antara



lain adalah bersikap jujur, bertanggung jawab, amanah, baik hati, tawadhu, istiqomah dll. Sebagai umat islam kita mempunyai suri-tauladan yang perlu untuk dicontoh atau diikuti yaitu Nabi Muhammad SAW. Ia adalah sebaik-baik manusia yang berakhlak sempurna. Ketika Aisyah ditanya bagaimana akhlak rasul, maka ia menjawab bahwa akhlak rasul adalah AlQuran. Artinya rasul merupakan manusia yang menggambarkan akhlak seperti yang tertera di dalam Al-Quran.[10:36] Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

2. Akhlak Madzmumah

Selain menjaga akhlak mahmudah, seorang muslim juga harus menghindari akhlak madzmumah yang meliputi: tergesa-gesa, riya (melakukan sesuatu dengan tujuan ingin menunjukkan kepada orang lain), dengki (hasad), takabbur (membesarkan diri), ujub (kagum dengan diri sendiri), bakhil, buruk sangka, tamak dan pemaarah. Tahukah antum (pembaca) apa itu akhlak madzmumah? Akhlak madzmumah adalah akhlak yang dikendalikan oleh Syetan dan kita sama sekalitidak boleh memiliki akhlak yang demikian, karena akhlak madzmumah adalah akhlak yang tercela dan sangat-sangat harus kita jauhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Faktor Yang Mempengaruhi pembentukan akhlak

Adapun faktor yang mempengaruhi akhlak adalah sebagai berikut :

1) Faktor Insting (Naluri)

Aneka corak refleksi sikap, tindakan dan perbuatan manusia dimotivasi oleh potensi kehendak yang dimotori oleh insting seseorang. Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir.

Menurut sebagian ahli bahwa akhlak tidak perlu dibentuk karena akhlak adalah insting (gazirah) yang dibawa sejak lahir. Para psikolog juga menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.³¹

Segep naluri insting manusia itu merupakan paket yang inheren dengan kehidupan manusia yang secara fitrah sudah ada dan tanpa perlu dipelajari terlebih dahulu. Dengan potensi naluri itulah manusia dapat memproduksi aneka corak perilaku sesuai pula dengan corak instingnya.³²

2) Adat Kebiasaan Adat atau kebiasaan

Adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, olah raga, dan sebagainya.

Perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan, tidak cukup hanya diulang-ulang saja, tetapi harus disertai kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya. Orang yang sedang sakit, rajin berobat,

³¹ Zahrudin, Hasanudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: grafindo Persada, h. 93

³² Ibid, h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minum obat, mematuhi nasihat-nasihat dokter, tidak bisa dikatakan adat kebiasaan sebab dengan begitu dia mengharapkan sakitnya lekas sembuh. Apabila dia telah sembuh, dia tidak akan berobat lagi kepada dokter. Jadi, terbentuknya kebiasaan itu adalah karena adanya kecenderungan hati yang diiringi perbuatan.³³

3) Faktor Keturunan

Faktor keturunan dalam hal ini secara langsung atau tidak langsung sangat mempengaruhi bentukan sikap dan tingkah laku seseorang. Sifat-sifat asasi anak merupakan sifat-sifat asasi orang tuanya. Ilmu pengetahuan belum menemukan secara pasti tentang ukuran warisan dari campuran atau prosentase warisan orang tua terhadap anaknya. Peranan keturunan, sekalipun tidak mutlak, dikenal pada setiap suku, bangsa dan daerah.³⁴

Adapun sifat yang diturunkan orang tua terhadap anaknya itu bukanlah sifat yang dimiliki yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan, melainkan sifat-sifat bawaan sejak lahir.

4) Tingkah Laku Manusia

Tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu secara teoritis

³³ Ibid, h. 95

³⁴ Ibid, h. 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal itu terjadi tetapi dipandang dari sudut ajaran Islam termasuk iman yang tipis.

Kecenderungan fitrah manusia selalu untuk berbuat baik. Seseorang itu dinilai berdosa karena pelanggaran-pelanggaran yang dilakukannya, seperti pelanggaran terhadap akhlakul karimah, melanggar fitrah manusia, melanggar aturan agama dan adat istiadat. Secara fitrah manusia, seorang muslim dilahirkan dalam keadaan suci. Manusia tidak diwarisi dosa dari orang tuanya, karena itu bertentangan dengan hukum keadilan Tuhan. Sebaliknya, Allah membekali manusia dengan akal, pikiran, dan iman kepada-Nya.

5) Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insane yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, dan matahari. Berbentuk selain benda seperti insane, pribadi, kelompok, institusi, sistem, undangundang, dan adat kebiasaan. Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan menyekat perkebangan, sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku.³⁵

Menurut aliran Empirisme, faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan akhlak dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak. Demikian sebaliknya. Aliran ini begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan penjahatan.

4. Metode Internalisasi Nilai-nilai akhlak di Sekolah

Internalisasi dapat dimaknai sebagai penghayatan,³⁶ atau bisa juga diartikan sebagai pendalaman.³⁷ Namun yang dimaksud internalisasi disini adalah pendalaman atau penghayatan nilai-nilai akhlak yang dilakukan selama siswa-siswi menimba ilmu di Sekolah. Dengan internalisasi ini diharapkan siswa-siswi terbiasa dengan segala aktifitas positif yang diberikan di Sekolah.

Dalam upaya menumbuh-kembangkan potensi akhlak siswa, ada beberapa metode yang dapat dilakukan guru. Metode internalisasi akhlak yang berlaku di Sekolah diberikan kepada siswa bertujuan agar siswa mempunyai pribadi yang mantap serta memiliki akhlak yang mulia (akhlak al-karimah).

³⁵ Zuharini. 1991. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, hh. 175. 55

³⁶ Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h 384

³⁷ Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:



Adapun beberapa metode yang diterapkan dalam internalisasi di sekolah, adalah:

1. Metode keteladanan

Keteladanan merupakan sikap yang ada dalam pendidikan Islam dan telah dipraktekkan sejak zaman Rasulullah saw. Keteladanan ini memiliki nilai yang penting dalam pendidikan Islam, karena memperkenalkan perilaku yang baik melalui keteladanan, sama halnya memahami sistem nilai dalam bentuk nyata.³⁸

Internalisasi dengan keteladanan adalah internalisasi dengan cara memberi contoh-contoh kongkrit pada para siswa. Dalam pendidikan sekolah, pemberian contoh-contoh ini sangat ditekankan. Tingkah laku seorang guru mendapatkan pengamatan khusus dari para siswanya. Seperti perumpamaan yang mengatakan “guru makan berjalan, siswa makan berlari”, disini dapat diartikan bahwa setiap perilaku yang di tunjukkan oleh Guru selalu mendapat sorotan dan ditiru oleh anak didiknya. Oleh karena itu guru harus senantiasa memberi contoh yang baik bagi para siswanya, khususnya dalam ibadah-ibadah ritual, dan kehidupan sehari-hari.

Al-Qur’an telah menandakan dengan tegas pentingnya contoh atau teladan dan pergaulan yang baik dalam usaha membentuk kepribadianseseorang. Al-Qur’an menyuruh manusia untuk meneladani kehidupan Rasulullah saw dan menjadikan teladan yang utama.

³⁸ Syafi’i Ma’arif. 1991. *Pemikiran Tentang Pembaharuan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, h 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab: 21 yang berbunyi:

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS. al-Ahzab:21)*³⁹

Metode ini merupakan metode yang paling unggul dan jitu dibandingkan metode-metode yang lainnya. Melalui metode ini para orang tua, pendidik memberi contoh atau teladan terhadap peserta didik bagaimana cara berbicara, berbuat, bersikap, mengerjakan sesuatu atau cara beribadah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, Para orang tua dan pendidik hendaknya mengetahui dan menyadari bahwa pendidikan keteladanan merupakan tiang penyangga dalam upaya meluruskan penyimpangan moral dan perilaku anak.

2. Metode latihan dan pembiasaan

Ahmad Amin seperti dikutip Humaidi Tatapangarsa mengemukakan bahwa kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi mudah untuk dikerjakan.⁴⁰ Mendidik dengan latihan dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan dan membiasakan untuk dilakukan setiap hari.⁴¹ Misalnya membiasakan salam jika bertemu sesama siswa atau guru. Apabila hal ini sudah menjadi

³⁹ Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahannya, Hal. 595.

⁴⁰ Humaidi Tatapangarsa. 1990. *Pengantar Kuliah Akhlak*, Surabaya: Bina Ilmu, h.67

⁴¹ Tamyiz Burhanudin, op.cit., Hal. 56



kebiasaan, maka siswa akan tetap melaksanakannya walaupun ia sudah tidak lagi ada dalam sebuah sekolah. Dari sini terlihat bahwasanya kebiasaan yang baik yang ada di sekolah, akan membawa dampak yang baik pula pada diri anak didiknya.

3) Metode mengambil pelajaran

Mengambil pelajaran yang dimaksud disini adalah mengambil pelajaran bisa dilakukan dari beberapa kisah-kisah teladan, fenomena, peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik masa lampau maupun sekarang. Dari sini diharapkan siswa dapat mengambil hikmah yang terjadi dalam suatu peristiwa, baik yang berupa musibah atau pengalaman. Pelaksanaan metode ini biasanya disertai dengan pemberian nasehat. Sang guru tidak cukup mengantarkan siswanya pada pemahaman inti suatu peristiwa, melainkan juga menasehati dan mengarahkan siswanya ke arah yang dimaksud.

Abd Al-Rahman Al-Nahlawi, mendefinisikan ibrah (mengambil Pelajaran) dengan kondisi psikis yang menyampaikan manusia untuk mengetahui intisari suatu perkara yang disaksikan, diperhatikan, diinduksikan, ditimbang-timbang, diukur dan diputuskan secara nalar, sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati menjadi tunduk kepadanya, lalu mendorongnya kepada perilaku berfikir sosial yang sesuai.⁴²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Abdurrahman an-Nahlawi. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Pent. Dahlan & Sulaiman, Bandung: CV.Diponegoro, h.390.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pedagogis dari pengambilan nasehat adalah mengantarkan manusia pada kepuasan pikir tentang perkara agama yang bisa menggerakkan, mendidik atau menambah perasaan keagamaan.⁴³

4) Metode pemberian nasehat

Rasyid Ridha seperti dikutip Burhanudin mengartikan nasehat (mauidzah) sebagai peringatan atas kebaikan dan kebenaran, dengan jalan apa saja yang dapat menyentuh hati dan membangkitkannya untuk mengamalkan”.⁴⁴

Metode mauidzah harus mengandung tiga unsur, yakni 1) uraian tentang kebaikan dan kebenaran yang harus dilakukan oleh seseorang, misalnya: tentang sopan santun, 2) motivasi untuk melakukan kebaikan, 3) peringatan tentang dosa yang muncul dari adanya larangan, bagi dirinya dan orang lain.⁴⁵

5) Metode pemberian janji dan ancaman (targhib wa tarhib)

Targhib adalah janji yang disertai dengan bujukan dan membuat senang terhadap sesuatu maslahat, kenikmatan, atau kesenangan akhirat yang pasti dan baik, serta bersih dari segala kotoran yang kemudian diteruskan dengan melakukan amal shaleh dan menjauhi kenikmatan selintas yang mengandung bahaya atau perbuatan yang buruk. Hal itu dilakukan semata-mata demi mencapai keridlaan Allah, dan hal itu adalah rahmat dari Allah bagi hamba-hamba-Nya.

⁴³ Tamyiz Burhanudin, op. cit., Hal. 57

⁴⁴ Ibid

⁴⁵ Ibid h 58

Sedangkan tarhib adalah ancaman dengan siksaan sebagai akibat melakukan dosa atau kesalahan yang dilarang oleh Allah, atau akibat lengah dalam menjalankan kewajiban yang diperintahkan Allah, dengan kata lain tarhib adalah ancaman dari Allah yang dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa takut pada para hamba-Nya dan memperlihatkan sifatsifat kebesaran dan keagungan Ilahiyah, agar mereka selalu berhati-hati dalam bertindak serta melakukan kesalahan dan kedurhakaan.⁴⁶

Hal seperti itu tersurat dalam firman Allah SWT:

Artinya:*Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang rugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari kiamat". ingatlah yang demikian itu adalah kerugian yang nyata. Bagi mereka lapisan-lapisan dari api di atas mereka dan di bawah merekapun lapisan-lapisan (dari api). Demikianlah Allah mempertakuti hamba-hamba-Nya dengan azab itu. Maka bertakwalah kepada-Ku Hai hamba-hamba-Ku. (QS. Az-Zumar: 15-16)*⁴⁷

Keistimewaan metode janji-janji dan ancaman antara lain:

- a. Dapat menumbuhkan sifat amanah dan hati-hati terhadap ajaran agama, karena yakin akan adanya janji dan ancaman Tuhan.
- b. Motivasi berbuat baik dan menghindari yang buruk tanpa harus diawasi oleh guru atau dibujuk dengan hadiah dan ancaman.
- c. Membangkitkan dan mendidik perasaan rabbaniyah.

⁴⁶ Abdurrahman an-Nahlawi, op.cit., Hal. 412

⁴⁷ Departemen Agama RI, Ibid. Hal. 660-661

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6 Metode kedisiplinan

Pendidikan dengan kedisiplinan memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Ketegasan maksudnya seorang guru harus memberikan sanksi pada setiap pelanggaran yang dilakukan, sedangkan kebijaksanaan mengharuskan seorang guru memberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran tanpa dihindangi emosi atau dorongan-dorongan lain.

Hal-hal yang perlu diberikan pada saat akan memberikan sanksi kepada para pelanggar, yaitu:

- a. Adanya bukti yang kuat tentang pelanggaran tersebut.
- b. Hukuman harus bersifat mendidik, bukan sekedar untuk kepuasan atau balas dendam dari si pendidik.
- c. Mempertimbangkan latar belakang dan kondisi siswa yang melanggar, misalnya, jenis pelanggaran, jenis kelamin pelanggar dan pelanggaran tersebut disengaja atau tidak⁴⁸

Dalam lingkungan pesantren, hukuman dikenal dengan istilah takzir.⁴⁹ Takzir adalah hukuman yang dijatuhkan pada santri yang melanggar. Hukuman terberat yang diberikan adalah dikeluarkan dari pesantren. Hukuman ini diberikan pada santri yang telah berulang kali melakukan pelanggaran tanpa mengindahkan peringatan yang diberikan.

Tamyiz Burhanudin mengemukakan bahwa dalam melaksanakan takzir tersebut, yang perlu diperhatikan adalah:

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Ta'zir berasal dari kata 'azzara, yu azziru, ta'zir berarti menghukum atau melatih disiplin. Lihat Warson Munawir, Kamus Al-Muanawir, Hal. 994

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Peringatan bagi santri yang baru pertama kali melakukan pelanggaran.
- b. Hukuman sesuai dengan aturan yang ada bagi santri yang sudah pernah melakukan pelanggaran.
- c. Dikeluarkan dari pesantren bagi santri yang telah berulang kali melakukan pelanggaran dan tidak mengindahkan peringatan yang diberikan.⁵⁰

Jadi, seperti dalam lingkungan pesantren, aturan-aturan yang sudah menjadi tata tertib harus ditaati oleh para siswa di sekolah. Sedangkan pelaksanaan takzir biasanya dilakukan oleh guru wali kelas itu sendiri. Semua itu demi menjaga kedisiplinan untuk kelancaran proses belajar mengajar di sekolah itu sendiri

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti ini.

Diantara penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi Naurin Afifin, “Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi siswa kelas Rendah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dilaksanakan di dalam kelas mencakup nilai ketauhidan, ke-Esaan, Kepercayaan, Ketundukan, Kebersihan, ketaatan, kedermawanan, kasih sayang,

⁵⁰ Tamyiz Burhanudin, op. cit., Hal. 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedisiplinan, dan kesopanan.⁵¹ Persamaan Skripsi di atas dengan Proposal Penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai Pendidikan agama Islam. Perbedaan skripsi diatas dan proposal penulis yaitu skripsi diatas menjelaskan penanaman nilai-nilai pendidikam Islam di sekolah tingkat rendah sedangkan proposal penulis menjelaskan pengembangan nilai-nilai pendidikan islam ditingkat Sekolah Menengah atas.

2. Skripsi Wahyu Wijayanti, “Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di MTs Negeri Ngemplak Mencakup nilai Kedisiplinan, nilai Keberanian, nilai Kepercayaan diri, nilai ketawadhu’an dan nilai sopan santun.⁵² Persamaan Skripsi diatas dengan Proposal penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan islam. Perbedaan skripsi diatas dengan proposal penulis adalah skripsi diatas menjelaskan tentang kajian nilai-nilai pendidikan islam pada Ekstrakurikuler sedangkan proposal tentang pengembangan nila-nilai pendidikan Islam.
3. Skripsi Endar Riyanti, NIM. 13410228 (2017) Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman Yogyakarta. Skripsi Thesis, Uin Sunan Kalijaga. Hasil penelitian

⁵¹ Naurin Afifin. 2011. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas Rendah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,

⁵² Wahyu Wijayanti. 2008. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta



menunjukkan: Nilai-nilai akhlak yang di internalisasikan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 5 Sleman Yogyakarta mencakup akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan. Dalam pembelajaran nilai BK menggunakan tahap-tahap diantaranya transformasi nilai, dilanjutkan dengan transaksi nilai kemudian transinternalisasi. Bedanya dengan proposal peneliti adalah terhadap guru BK yang meneliti dan lebih bnyak menggunakan metode dalam guru Bk.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang diperlukan dalam rangka memberikan batasan serta merupakan penjabaran dalam bentuk konkrit dalam kerangka teoritis agar mudah dipahami. Konsep operasional diperlukan sebagai acuan bagi peneliti dilapangan serta agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam peneliti. Adapun kajian ini berkenaan dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tuang Di Era New Normal Covid-19. Maka penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru memberikan contoh teladan berakhlak yang baik
2. Guru menegakkan disiplin untuk beribadah kepada Allah
3. Guru memberikan motivasi tentang berakhlak mulia
4. Guru memberikan sanksi (dalam rangka pendisiplinan)
5. Guru memberikan teguran kepada siswa yang memiliki akhlak tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020.

Sedangkan untuk tempat penelitian akan diadakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang.

B. Subjek dan objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek Penelitian ini adalah guru pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang. Sedangkan yang menjadi Objek penelitian ini adalah Upaya guru PAI dalam Internalisasi Akhlak di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang, yang terdiri dari 3 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling/Sampel Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel serta jumlah populasi bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel serta jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang. Dengan demikian, pada penelitian ini populasi hanya 3 orang, maka semua populasi dijadikan sampel.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan berdialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden agar meraih informasi yang mendukung penelitian ini. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data tentang upaya guru dalam internalisasi akhlak dan faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam internalisasi akhlak tersebut.

2. Angket

Teknik ini dilakukan dengan melakukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada 3 orang guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

3. Observasi

Agar data lebih akurat maka observasi dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara melihat dari grup whatsapp dan zoom dengan siswa karena siswa dan guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang lebih banyak menggunakan via whatsapp daripada google classroom.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan dan analisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan adalah berupa profil sekolah, data lainnya yang berkenaan dengan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Teknik analisis data

Jenis penelitian ini Deskriptif Kualitatif, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa yang sebenarnya terjadi di Sekolah yang penulis teliti. Maka beberapa deskripsi digunakan untuk menentukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Peneliti akan mengambil fenomena tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang Di Era New Normal Covid-19.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif dengan Persentase.⁵³

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

P	: Angka Presentase yang dicari
F	: Frekuensi Responden
N	: Total Jumlah
100	: Bilangan Tetap

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Apabila sebaran data terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau symbol.

⁵³ Anas Sujono. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. H.43

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dengan kriteria

sebagai berikut:

81%	100%	: Sangat Baik
61%	80%	: Baik
41%	60%	: Cukup baik
21%	40%	: Tidak baik
0%	20%	: Sangat tidak baik

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

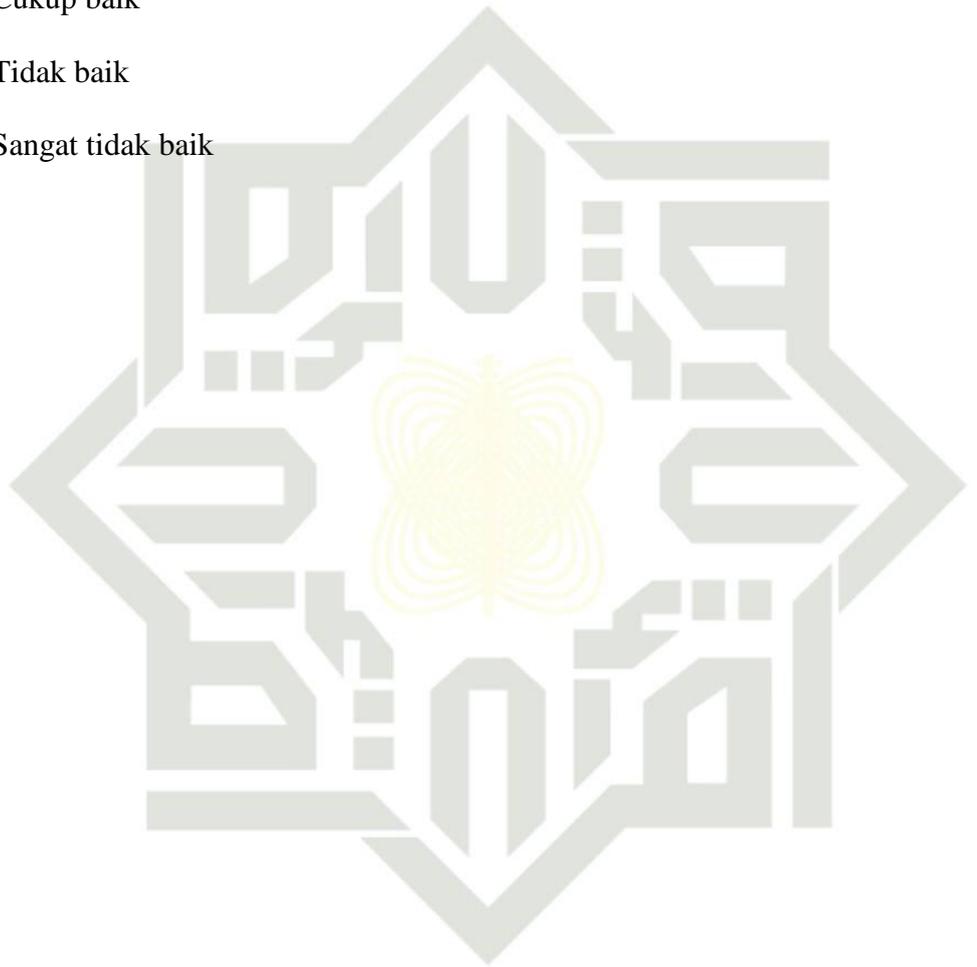
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

A Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Tualang dalam internalisasi akhlak yaitu:
 - a. Bentuk-bentuk dari upaya internalisasi akhlak itu adalah semua dari potensi yang bersifat positif seperti menerapkan kejujuran, disiplin, rendah hati, suka menolong (Annatiya Siregar, S.Ag.).
 - b. Bentuk-bentuk upaya dalam internalisasi akhlak pada peserta didik antara lain:
 - 1) menanamkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, 2) mengosongkan diri peserta didik dari sifat-sifat tercela seperti kemewahan akan dunia, 3) menjauhkan dan mengingatkan peserta didik dari hal-hal yang bersifat maksiat, 4) membiasakan diri peserta didik dengan sikap, perilaku dan akhlak terpuji yang dipraktikkan langsung oleh pendidiknya (Rima Fauziah, S.Ag.).
 - c. Pertama berusaha agar siswa dapat menyimak dengan fokus apa yang disampaikan. Kedua, menanamkan pengertian dan kecintaan terhadap nilai-nilai apa yang telah disampaikan sehingga mereka dapat memberikan respon seperti memberikan argumen terhadap apa yang telah mereka dengarkan. Ketiga, siswa mulai dilatih mengatur kepribadiannya sesuai dengan nilai yang ada. Keempat, ketika kepribadian tersebut sudah mereka atur sesuai

BAB V PENUTUP

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan nilai yang baik dan dilaksanakan berturut-turut maka akan terbentuk kepribadian yang bersifat satunya hati, kata dan perbuatan (Khaerizal, S.Pd.)

2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi akhlak pada siswa SMAN 2 Tualang di kategorikan terlaksana dengan Sangat Baik dengan hasil data angket guru sebesar 85% dan hasil data angket siswa 88,85% berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100%.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sangat baiknya upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi akhlak pada siswa SMAN 2 Tualang, adalah sebagai berikut:

- a. Suri tauladan yang diberikan oleh setiap tenaga pengajar ataupun tenaga administrasi;
- b. Kerjasama antar setiap tenaga pengajar, kepala sekolah, tenaga administrasi, penjaga sekolah, maupun tenaga yang ada di kantin sekolah;
- c. Lingkungan yang harus bersifat positif.
- d. Pemantauan orang tua

B. Saran

Pada kesempatan ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kesadaran setiap tenaga pengajar untuk tetap memberikan suri tauladan yang baik agar bias tercipta siswa-siswi yang berakhlak mulia;
2. Menjaga lingkungan sekolah agar tetap memberikan energy positif kepada seluruh siswa-siswi.
3. Kesadaran setiap orang tua dalam memberikan perhatian yang tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddinata. 1996, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abdul Aziz, Hamka 2012. *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul Menjawab tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Wardi Prima.
- Affin, Naurin. 2011. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas Rendah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Al-Maududi, Abdul A'ala. 1994. *Dasar-dasar Islam*. Bandung: Pustakah.
- Al Munawar, Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta : Penerbit Ciputat Press,
- Anshari, Endang Syafruddin. 1990. *Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran Tentang Islam*. Jakarta: Raja Wali.
- Daradjat, Zakiah, DKK. 2008. *Ilmu Pendidikan Al Qur'an*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu (Berparadigma islami)* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI, 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*
- Hasnudin, Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: grafindo Persada
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Jabir Al-Jazairi, Abu Bakar. 2014, *Minhajul Muslim*, Jakarta: Ummul Qura
- Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Machid, Nurcholis. 1995. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina..
- Mas'ud, Ali. 2014, *Akhlak Tasawuf*, Surabaya: UIN SA Press
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Islam di Era Milennial*, Journal Hasil Penelitian : Conciencia
- Ramayulis. 1994, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Razak, Nasaruddin . *Dinul Islam*.

Ridwan. 2013. *Metode dan teknik menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Roni, Aswil, dkk. 1999. *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*. Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat

Salim, Abdullah. 1989. *Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat)*. Jakarta: Media Dakwah.

Sudarsono. 1989, *Etika Islam tentang kenakalan Remaja*, Jakarta: Bina Aksara

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Susiba, Yasnel, 2014, *Akidah Akhlak, Pekanbaru: Cv Mutiara Psisir Sumatra*

Waskito, A..A. 2012. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Wahyu Media. Cet 12

Wijayanti, Wahyu. 2008. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

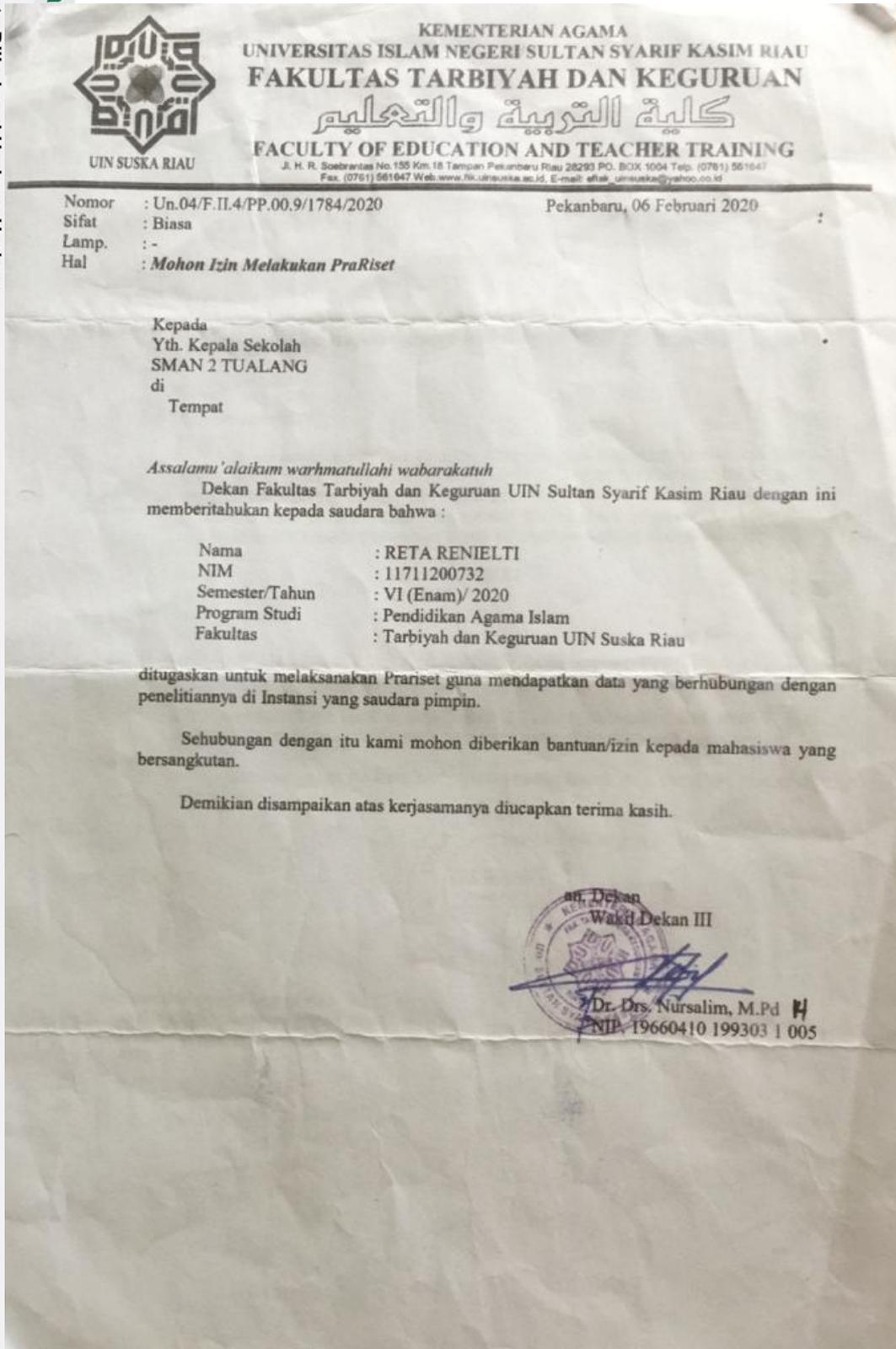
Ya'ub, Hamzah. 1996. *Etika Islam*. Bandung: CV, Diponegoro.

Zuharini. 1991. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.iain.suska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1784/2020 Pekanbaru, 06 Februari 2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 2 TUALANG
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RETA RENIELTI
NIM : 11711200732
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

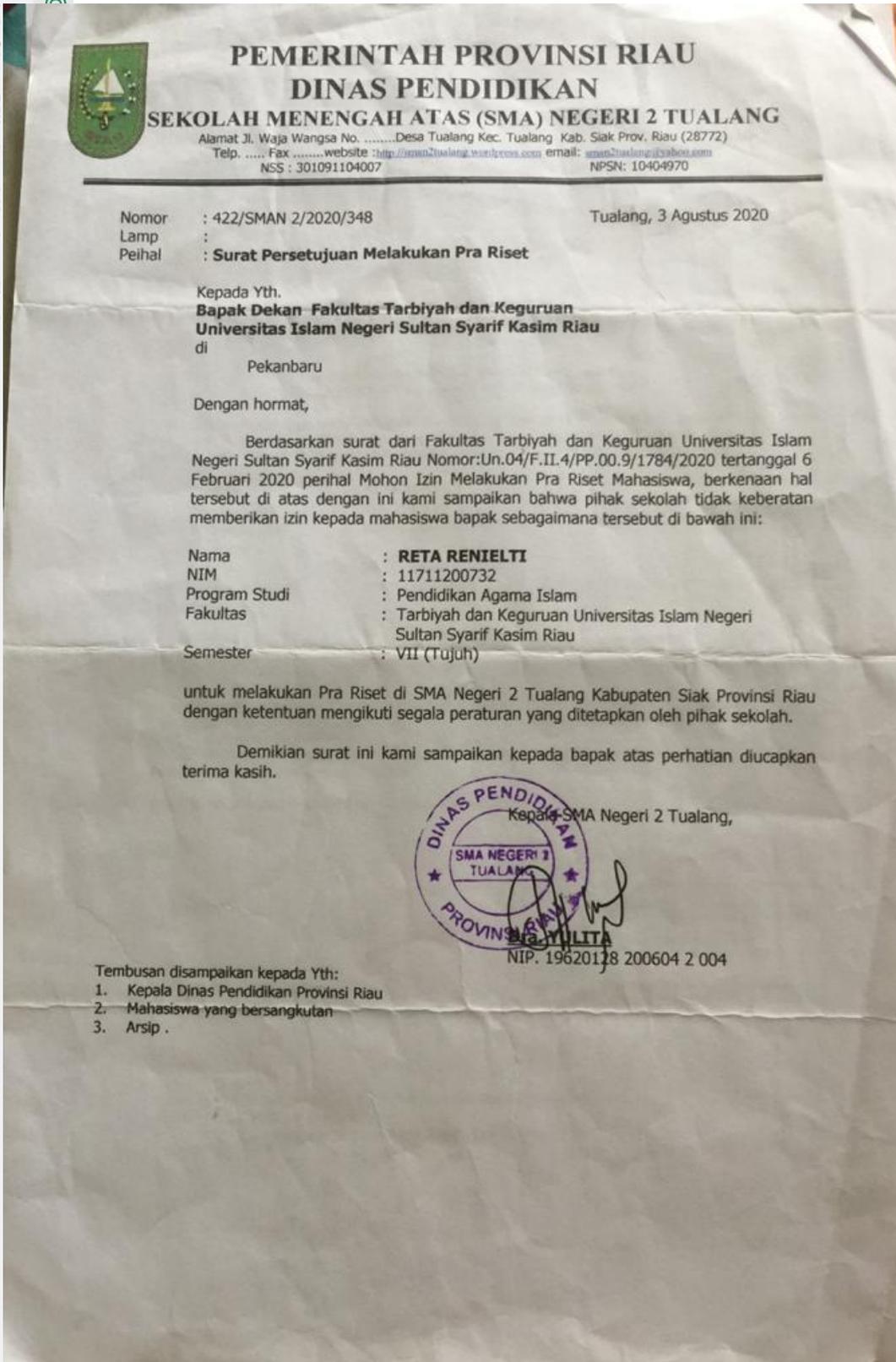
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Dekan
Wakil Dekan III
/Dr. Drs. Nursalim, M.Pd H
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8904/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 10 Agustus 2020 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RETA RENIELTI
 NIM : 11711200732
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM INTERNALISASI AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TUALANG DI ERA NEW NORMAL COVID-19
 Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TUALANG
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Agustus 2020 s.d 10 November 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34712
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8904/2020 Tanggal 10 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: RETA RENIELTI
2. NIM / KTP	: 117112007320
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM INTERNALISASI AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TUALANG DI ERA NEW NORMAL COVID-19
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TUALANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Agustus 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 27 AUG 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/ 8349	Kepada
Sifat : Biasa	Yth. Kepala SMAN 2 Tualang
Lampiran :	
Hal : Izin Riset / Penelitian	di- Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/34712 Tanggal 24 Agustus 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: RETA RENIELTI
NIM	: 117112007320
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM INTERNALISASI AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS 2 TUALANG DI ERA NEW NORMAL COVID-19
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 2 TUALANG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS



Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T.M.T
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 TUALANG

Alamat Jl. Waja Wangsa No.Desa Tualang Kec. Tualang Kab. Siak Prov. Riau (28772)
Telp. Faxwebsite :<http://sman2tualang.wordpress.com> email: sman2tualang@yahoo.com
NSS : 301091104007 NPSN: 10404970

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN 2/2021/007

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 2 Tualang Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa saudara:

Nama : **RETA RENIELTI**
NIM : 11711200732
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru

Berdasarkan surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor: 071/Disdik/1.3/2020/8349 tanggal 27 Agustus 2020 Perihal Izin Riset/Penelitian bahwa benar nama tersebut di atas telah melakukan Riset/Penelitian di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau pada bulan **November 2020** dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data guna penyusunan tugas akhir/Skripsi.
dengan Judul:

"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM INTERNALISASI AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TUALANG DI ERA NEW NORMAL COVID-19)"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tualang, 12 Januari 2021
Kepala SMA Negeri 2 Tualang,

Desy YULITA
NIP. 19620128 200604 2 004



INSTRUMEN

ANGKET UPAYA GURU DALAM INTERNALISASI AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TUALANG

Nama lengkap :

Profesi :

A. Tujuan :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi Akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang.

B. Petunjuk pengisian angket :

1. Tulis identitas anda secara lengkap
2. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan menggunakan silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pikiran dan perasaan anda.
4. Dalam angket ini, tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jawabanyang terbaik adalah benar – benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya
5. Adapun pilihan tersebut yaitu : **SL(Selalu), S(sering), J(Jarang), P(Pernah), dan TP (tidak pernah)**.
6. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh dengan orang lain.
7. Angket dikumpulkan kepada peneliti.
8. Atas bantuan dan kerjasama anda, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pertanyaan	SL	S	P	J	TP
1	Guru membuka pembelajaran diawali dengan berdoa dan mengucapkan syukur kepada Allah					
2	Guru memberikan contoh teladan berakhlak yang baik kepada siswa					
3	Guru menegakkan disiplin kepada siswa untuk beribadah kepada Allah					
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang berakhlak mulia					
5	Guru memberikan sanksi dalam rangka pendisiplinan					
6	Guru bekerjasama dengan orang tua dalam mengawasi siswa menggunakan SOCMED					
7	Guru memberikan teguran kepada siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik					
8	Guru memberikan tugas kepada siswa agar tidak menghabiskan waktu dengan sia-sia					
9	Guru memberikan point tambahan kepada siswa yang berperilaku ramah tamah kepada orang lain					
10	Guru membuat grup diskusi/Presentasi di dalam Kelas PAI					
11	Guru membuat paper atau presentasi dalam pengajaran PAI					
12	Guru menggunakan film/video dalam menunjukkan cara berakhlak mulia.					

Keterangan Skor:

Selalu : 5
 Sering : 4
 Pernah : 3
 Jarang : 2
 Tidak Pernah : 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN

Angket Penelitian kepada Siswa SMAN 2 Tualang

Nama :
Hari/tanggal :
Asal :

Ket: Questionnaire ini diberikan dalam bahasa Indonesia agar tidak terjadi salah pengertian kepada siswa. Dengan harapan agar dijawab dengan sejujurjujurnya. Dan Questionnaire ini dibuat untuk mendapatkan informasi tentang problematika yang di hadapi oleh siswa SMAN 2 Tualang mengenai keutungan dari upaya yang telah di terapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Internalisasi akhlak

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan anda!

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sangat menyukai Pendidikan Agama Islam					
2	Saya selalu bersikap disiplin dalam mengikuti peraturan sekolah					
3	Saya selalu melaksanakan ibadah kepada Allah					
4	Saya sangat menyukai metode yang diberikan guru					
5	Saya merasa puas dengan media pembelajaran yang di gunakan di kelas PAI					
6	Saya berusaha menerapkan teladan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari					
7	Saya mendapatkan motivasi yang besar ketika proses belajar mengajar PAI berlangsung					
8	Saya selalu siap dalam menerima pelajaran					
9	Teman memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran					
10	Saya selalu bersikap ramah tamah kepada orang lain					

Keterangan Skor:

Sangat Setuju : 5
Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN Pedoman Wawancara Untuk Guru

Nama Sekolah : SMAN 2 TUALANG
Alamat Sekolah : Jl. Waja Wangsa, Desa Tualang Kec. Tualang
Kab, Siak Prov. Riau (28772)
Nama guru kelas :
Hari/tanggal wawancara :
Tempat : SMAN 2 TUALANG

1. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mencontohkan teladan akhlak yang baik pada siswa?
2. Hal apa saja yang dipersiapkan dalam proses pembelajaran agar dapat menerapkan strategi yang di gunakan?
3. Apakah strategi yang digunakan sudah bisa dikatakan efektif dalam internalisasi akhlak?
4. Apa saja bentuk upaya dalam internalisasi akhlak?
5. Apakah upaya dalam internalisasi akhlak sudah efektif?
6. Apakah faktor pendukung yang mempengaruhi upaya dalam internalisasi akhlak pada siswa?
7. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya upaya internalisasi akhlak pada siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

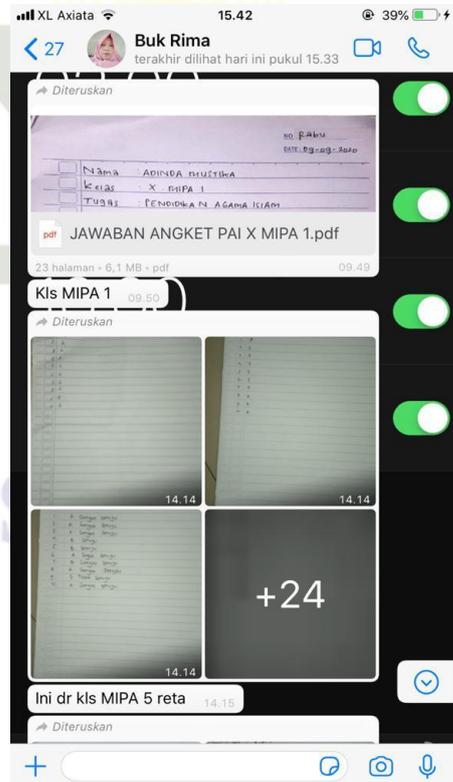
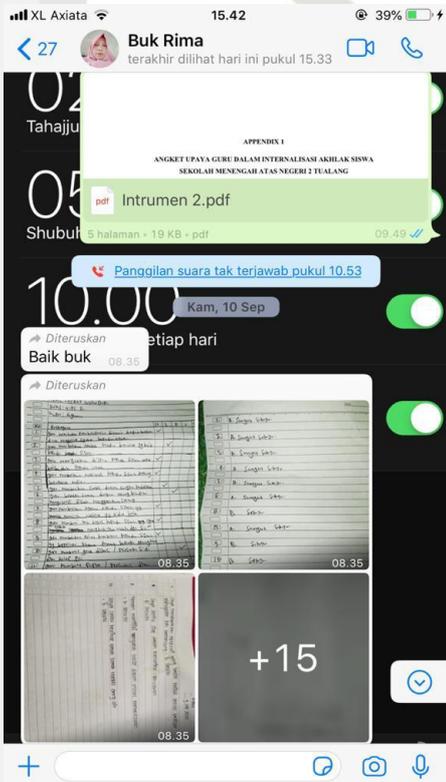
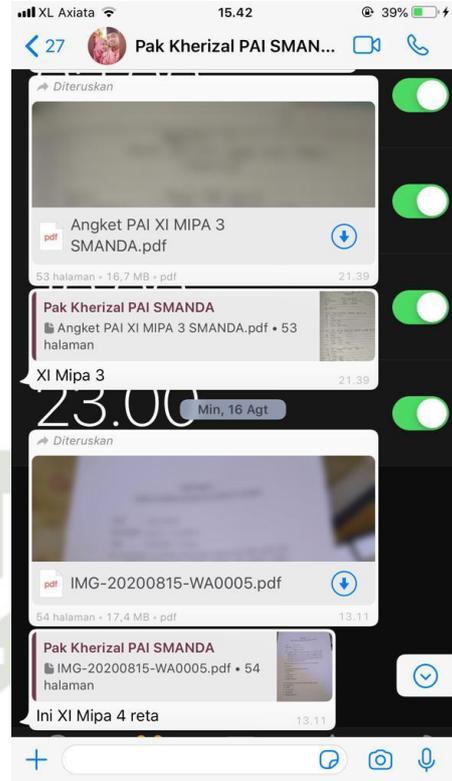
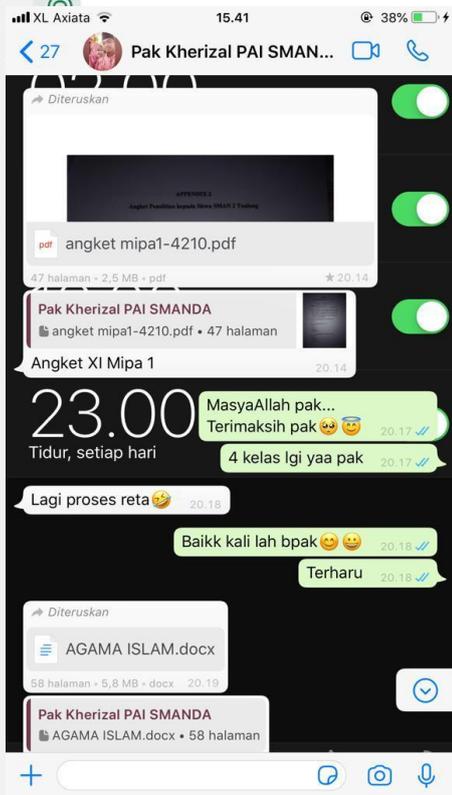


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Reta Renielti, dilahirkan di Perawang, Kabupaten Siak, Riau pada tanggal 25 Oktober 1998. Anak dari pasangan Ayahanda Siak Roni dan Ibunda Neti Astuti. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis mempunyai dua orang adik perempuan bernama Nilam Syahrani dan

Siti Nur Auliyah dan satu orang adik laki-laki bernama Syarif Hidayatullah.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SD Negeri 001 Tualang pada tahun 2011.
2. Lulusan SMP Negeri 4 Tualang pada tahun 2014.
3. Lulusan SMA Negeri 2 Tualang pada tahun 2017.
4. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2017. Alhamdulillah penulis ujian munaqasyah pada tanggal 13 Dzulqaidah 1442 H/ 24 Juni 2021 M sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang di Era New Normal Covid-19.**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.